

## **ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 01 BENGKULU TENGAH**

**Agung Destian Adi<sup>1</sup>, Rossa Ayuni<sup>2</sup> ,Duharman<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

[agungdestian19@gmail.com](mailto:agungdestian19@gmail.com) , [Rossaayuni@umb.ac.id](mailto:Rossaayuni@umb.ac.id) , [duharman@umb.ac.id](mailto:duharman@umb.ac.id)

### ***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 01 Bengkulu Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan lembar wawancara untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran ini sangat efektif diterapkan di dalam kelas. Karena dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, berpikir secara kritis , berani dalam mengemukakan pendapat kepada siswa lain dan juga hasil belajar siswa pun juga meningkat.

**Kata Kunci :** *Model pembelajaran, Problem Sovling, Hasil belajar.*

### **PENDAHULUAN**

Sudah banyak model pembelajaran yang sudah berkembang pada saat ini. Model pembelajaran ini sangat mempengaruhi pada proses pembelajaran di sekolah. Bagi guru model pembelajaran ini sangat membantu dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Ada berbagai macam model pembelajaran yang sering gunakan oleh sekolah yaitu model pembelajaran *Problem Solving*.

*Problem Solving* adalah model pembelajaran berbasis pemecahan masalah yang menekankan pada siswa berpikir kritis, aktif dalam pembelajaran, dan memperkuat daya ingat siswa. Menurut (Asri, Yulia, & Musfirah, 2022), model pembelajaran *Problem Solving* adalah suatu proses pembelajaran yang menggunakan kesiapan mental dan intelektual dalam menemukan masalah dan memecahkannya berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat dan cermat.

Hasil belajar adalah bukti bahwa seseorang telah belajar, yang dilihat dari perubahan tingkah laku pada orang tersebut dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut (Asri, Yulia, & Musfirah, 2022) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan segala sesuatu yang terjadi perubahan tingkah laku dari manusia baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat diamati dan diukur.

Proses pembelajaran di sekolah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa, baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan. namun, dalam praktiknya, masih banyak di temukan masalah terkait hasil belajar siswa yang belum optimal. hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pendekatan atau model pembelajaran yang digunakan di dalam kelas kelas.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang lebih aktif dan melibatkan siswa dalam proses berpikir dan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar yaitu model pembelajaran *Problem Solving* (pemecahan masalah).

Berdasarkan hasil wawancara awal kepada salah satu guru IPS di SMPN 01 Bengkulu Tengah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah, pada tanggal 10 Agustus 2024 diperoleh data, model pembelajaran *Problem Solving* memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa tetapi penerapan model ini masih memiliki kendala, seperti kesiapan guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran ini secara efektif dan perbedaan kemampuan dalam menghadapi model tersebut. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap penerapan model ini guna mengevaluasi dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Setyawan & Dewi, 2024) Penelitian deskriptif kualitatif adalah pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status terakhir subjek penelitian, yang merupakan metode penelitian faktual tentang status sekelompok orang, suatu objek, suatu keadaan, sistem pemikiran atau peristiwa dalam saat ini. dengan interpretasi yang benar.

### **1. Hasil Observasi**

Adapun Hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari selasa, tanggal 1 Mei 2025 untuk mengamati siswa kelas IX.H Di SMP Negeri 01 Bengkulu Tengah selama beberapa sesi pembelajaran. Ia fokus pada Langkah-langkah model pembelajaran *Problem Solving* sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Guru IPS**

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan materi pembelajaran sekaligus jenis masalah atau kasus di berikan pada siswa.	✓	
2	Guru menyampaikan materi Pelajaran pokok kepada siswa sebagai pengantar.	✓	
3	Guru membagi siswa Kedalam beberapa kelompok kerja sebagai langkah awal.	✓	
4	Guru memberikan satu jenis masalah atau kasus pada tiap kelompok kerja siswa untuk di selesaikan.	✓	
5	Guru meminta siswa untuk bekerja sama dalam tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.	✓	
6	Guru memberikan pendampingan dan arahan yang diperlukan agar siswa dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi.	✓	
7	Selama bekerja dan menyelesaikan masalah, siswa di perbolehkan untuk mencari sumber referensi lain sebagai acuan sekaligus untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.	✓	

Berdasarkan hasil observasi guru IPS di SMP Negeri 01 Bengkulu Tengah dapat di simpulkan bahwa guru di sekolah tersebut sudah melakukan penerapan model pembelajaran Problem Solving sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Solving*. Observasi ini juga dilakukan kepada siswa yang di lakukan oleh peneliti pada hari selasa tanggal 1 Mei 2025 dengan hasil sebagai berikut yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Obsevasi kepada siswa**

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Siswa mempersiapkan diri sebelum guru memberikan materi pembelajaran.	✓	
2	Siswa memperhatikan guru dalam penyampaian materi pelajaran.	✓	
3	Siswa duduk kedalam kelompok yang sudah dibagikan oleh guru.	✓	
4	Siswa menyelesaikan satu masalah atau kasus yang diberikan oleh guru.	✓	
5	Siswa bekerjasama di kelompok untuk menyelesaikan masalah yang di berikan.	✓	
6	Siswa dapat pendampingan dan arahan dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.	✓	
7	Siswa mencari sumber referensi lain sebagai acuan untuk menumbuhkan motivasi belajar.	✓	

Berdasarkan hasil observasi siswa di SMP Negeri 01 Bengkulu Tengah maka dapat disimpulkan bahwa siswa di sekolah tersebut sudah melakukan tahapan-tahapan model *Problem Solving* yang telah diberikan oleh guru.

## 2. Hasil wawancara

Pada tanggal 1 Mei 2025 peneliti wawancara kepada Guru IPS ibu Subarni, S.Pd. adalah sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada hambatan ibu dalam menerapkan model pembelajaran <i>Problem Solving</i> di kelas?	“Menurut saya, tidak ada hambatan pada saat saya menerapkan model pembelajaran <i>Problem Solving</i> di dalam kelas, model pembelajaran ini tidak terlalu sulit bagi siswa dalam memahami model ini, ketika saya menerapkan model <i>Problem Solving</i> ini saya melihat peserta didik cukup antusias pada saat proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung. Tetapi ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan memahami yang berbeda terhadap penerapan model ini seperti siswa yang lambat memahami materi karena perubahan pemberian pelajaran . dan tidak membutuhkan waktu yang cukup lama bagi siswa dalam beradaptasi terhadap model pembelajaran <i>Problem Solving</i> ini.
2	Bagaimana hasil belajar siswa ketika ibu sudah menggunakan pembelajaran <i>Problem Solving</i> ?	“Model pembelajaran <i>Problem Solving</i> ini sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa Pada saat ibu menerapkan model pembelajaran ini di kelas sangat bagus peningkatannya, yang tadinya hasil belajar siswa pada saat sebelum menerapkan model <i>Problem Solving</i> yaitu 70 pada saat di berikan latihan, dan setalah menerapkan model <i>Problem Solving</i> meningkat menjadi 85. tidak hanya hasil belajar yang meningkat tetapi juga keaktifan belajar nya pun juga meningkat dan tingkat berpikir kritis siswa juga ikut meningkat. hasil belajar yang paling terlihat peningkatannya adalah kemampuan mereka dalam memecahkan masalah yang kompleks, memberikan argumen yang logis.”

3	Apakah model pembelajaran <i>Problem Solving</i> ada perbedaan yang signifikan dibandingkan ketika ibu menggunakan model pembelajaran lain?	<p>“Saya melihat adanya perbedaan yang cukup signifikan dalam hasil belajar siswa setelah menerapkan model problem solving. Mereka tidak hanya lebih baik dalam mengingat fakta, tetapi juga menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam dan kemampuan yang lebih baik dalam menganalisis informasi serta menarik kesimpulan.”</p>
---	---	--

2 Mei 2025 peneliti melakukan wawancara kepada guru Wakil Kurikulum yaitu : bapak Sobri, S.Pd

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Apakah SMP 01 Bengkulu Tengah sudah menerapkan model pembelajaran Problem solving dalam pembelajaran?"	“Ya, kami sudah mulai menerapkan model <i>Problem Solving</i> sejak model tersebut rilis. Namun, penerapannya masih belum merata di semua kelas dan mata pelajaran.”
2	bagaimana pendapat Bapak mengenai model pembelajaran <i>Problem solving</i> dalam pembelajaran di SMP?"	“Menurut saya, model pembelajaran <i>Problem Solving</i> memiliki peran yang sangat penting dan positif dalam pembelajaran di tingkat SMP. Pada usia ini, siswa sedang berada dalam masa perkembangan kemampuan berpikir kritis. Model pembelajaran <i>Problem Solving</i> sangat mendukung perkembangan ini karena mendorong siswa untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif mencari solusi atas permasalahan yang diberikan.”
3	Menurut bapak apa saja manfaat penerapan model pembelajaran Problem Solving untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS?	“Menurut saya, penerapan model pembelajaran Problem Solving menawarkan beragam manfaat signifikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa terutama di tingkat SMP seperti: meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam, menegmabangkan kampus berpikir kritis dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah.”

5 Mei 2025 peneliti melakukan mewawancara siswa kelas IX.H adalah sebagai berikut :

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Apakah dengan model pembelajaran <i>Problem Solving</i> dapat membantu anda dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS?	<p>“Menurut sakila”: model pemebelajaran <i>Problem Solving</i> sangat membantu saya dalam meningkatkan hasil belajar dan juga dapat membantu saya dalam mengasah kemampuan berpikir kritis.”</p> <p>“Sedangkan rachel juga mengatakan “: bahwa model pemebelajaran <i>Problem Solving</i> ini adalah model yang bagus bukan hanya dapat meningkatkan hasil belajar yang signifikan model <i>Problem Solving</i> juga membuat suasana kelas menjadi lebih aktif dan tidak monoton.”</p> <p>“Ganis juga menjawab” : model pembelajaran <i>Problem Solving</i> adalah model pembelajaranyang bagus karena sebelum adanya model pemebelajaran ini hasil belajar saya menurun bahkan ada yang tidak tuntas kkm setelah model pembelajaran ini di terapkan hasil belajar saya meningkat secara signifikan.”</p>
2	Menurut pendapat anda Apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Solving</i> dalam pembelajaran dapat membantu atau justru menghambat kelancaran berpikir ?	<p>“sakila menjawab”: menurut saya, model pembelajaran <i>Problem Solving</i> sangat membatu proses pembelajaran, karena sebelum diterapkan model pembelajaran ini suasana kelas itu menjadi pasif proses pemebalajaran menjadi kurang aktif bahkan cenderung membosankan, tetapi setalah di terapkannya model ini dapat membantu kami proses pembalajaran menjadi lebih menyenangkan dan juga dapat kemampuan berpikir kritis kami pun juga menjadi lebih bagus dari sebelumnya.”</p> <p>“rachel juga mengatakan” : dengan di terapkannya model <i>Problem Solving</i> ini justru sangat membatu kelancaran berpikir kami ibu subarni memberikan latihan pemecahan masalah kepada kami yang cukup meanarik bagi kami untuk di pecahkan masalahnya maka dari itu membuat kemampuan berpikir kami semakin terasah.”</p> <p>“ganis juga menjawab: bahwa model <i>Poblem Solving</i> ini adalah model pembelajaran yang asik bukan hanya dapat membuat suasanan menjadi menyenangkan tetapi juga membuat kemampuan berpikir kami menjadi bagus dan dan hasil belajar menjadi meningkat.”</p>

3	Apakah anda merasa model pembelajaran <i>Problem Solving</i> membantu kamu lebih memahami materi pelajaran IPS?	“sakila menjawab”: ya,sangat membantu, dengan memecahkan masalah, saya jadi tahu bagaimana konsep IPS itu diterapkan dalam kehidupan sehari hari. Saya juga lebih ingat materi karena saya sendiri yang mencari solusinya, bukan hanya menerima informasi dari guru saja.” “rachel juga mengatakan” : dengan diterapkan model <i>Problem Solving</i> itu membantu saya bhakan bukan saya tetapi saya rasa satu kelas juga merasakan setelah di terapkan model <i>Problem Solving</i> ini dalam memahami materi pemebalajarn IPS itu menjadi mudah dan menyenangkan karena dapat membantu kami dalam bekerja sama dengan teman kelompok untuk memecahkan suatu masalah di bandingkan hanya diam duduk mendengarkan guru berbicara di depan kelas.”
---	---	--

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Analisis Model Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 01 Bengkulu Tengah. Yang dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Problem Solving* sudah diterapkan di sekolah dengan langkah-langkah model *Problem Solving* tersebut. Hal ini berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan guru dan itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini bisa dilihat dari pada setiap selesai pembelajaran dilakukan guru selalu memberikan kuis dan latihan soal.

## REFERENSI

- Alfansyur, A., & Mariani. (2020). Seni Mengelola Data:Penerapan Triangulasi Teknik,Sumber Dan Waktu Pada Penelitian pendidikan Sosial. *Jurnal kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 146-150.
- Asmara, A., & Septiana, A. (2023). *model pembelajaran berkonteks masalah*. sumatra barat: Azka Pustaka.
- Asri, D. S., Yulia, & Musfirah. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD di Kabupaten Sindreneng Rappang. *PINISI Journal Of Education*, 93-105.
- Floreat , M. R. (2016). penerapan metode Problem Solving untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN pojok 03 kabupaten tulungagung . *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*, 9-22.
- Maria, A., & Maulana, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Baset Learning Terhadap Hasil Belajar Kongnitif Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam. *Jurnal masagi*, 1-8.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Harva Creative.
- Ratna Dewi, A. K. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Journal Of Education Research*, 80-85.
- Sarumpaet , E. W., Lisnasari, S. F., & Rezeki, U. S. (2023). pengaruh model Problem Solving Terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS keseimbangan ekosistem di kelas 5 SDN 101736 medan sunggal TA. 2022/2023. *Pendidikan ,Saintek,sosial dan Hukum*, 283-361.
- Setyawan, I. P., & Dewi, N. D. (2024). Pengembangan Pariwisata di Bandung utara (Study Kasus Kecamatan Petang Kabupaten bandung). *Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 11-14.
- Sulisiyanti, e., Nuriyah, S., & Sarah, S. (2023). penerapan model pembelajaran Problem Solving dalam meningkatkan hasil belajarmatematika siswa. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 138-141.